

BAB V

PENUTUP

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis menyimpulkan uraian dari bab-bab yang telah dipaparkan sebelumnya, mengenai konsep hukuman dalam pendidikan Islam menurut Abdullah Nashih Ulwan dan Al Ghazali, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Hukuman adalah merupakan alat atau metode dari beberapa metode pendidikan Islam yang digunakan untuk mempersiapkan anak didik, baik mental maupun moral, spiritual dan sosialnya, sehingga anak dapat berkembang dengan baik. Konsep hukuman menurut Abdullah Nashih Ulwan bahwa hukuman merupakan proses kematangan jiwa / mental. Hakikat hukuman itu sendiri adalah pembentukan jiwa (akhlak). Konsep hukuman menurut Abdullah Nashih Ulwan lebih menekankan pada persyaratan moral, baik pada orang tua maupun anak. Orang tua hendaknya mengetahui bahwa menunjukkan kesalahan anak dengan salah satu metode, tidak mendapatkan hasil dalam memperbaiki dan meluruskan kesalahannya, maka ketika itu hendaknya pendidikan secara bertahap beralih kepada metode yang lebih keras. Dari beberapa macam hukum, secara garis

dikaji dengan tepat tanpa bekal memadai tentang latar belakang sejarah, pendidikan, sosial politik serta budaya dari mana kedua tokoh tersebut muncul dan berkembang.

3. Hukuman ditinjau dari pandangan Abdullah Nashih 'Ulwan dan Al-Ghazali memiliki banyak persamaan, yang mengedepankan pendekatan secara halus, lemah lembut, teguran dan peringatan serta hukuman yang tidak mencederai anak didik. Abdullah Nashih 'Ulwan dan Al-Ghazali, dalam tahapan pemberian hukuman saja yang sedikit berbeda baik di lihat dari sudut pandang psikologi anak maupun tingkat kenakalan anak sehingga dalam pelaksanaannya memiliki ciri khas masing-masing yang memiliki dasar argumentasi yang bisa dipertanggung jawabkan.
4. Hukuman dapat berakibat positif terhadap kejiwaan anak didik, apabila pendidikan memperhatikan kaidah yang telah disampaikan dalam penggunaan hukuman tersebut. Di samping akibat positif, juga dapat berakibat negatif apabila pendidik tidak menggunakan kaidah-kaidah dalam pendidikan Islam, sehingga ia bertindak sewenang-wenang. Oleh karena itu, hendaknya pendidik berhati-hati dalam penggunaan hukuman.

B. Saran-saran

1. Dalam proses pembelajaran PAI, seorang pendidik atau orang tua perlu memahami konsep hukuman menurut Abdullah Nashih Ulwan dan Al Ghazali karena kedua konsep tersebut merupakan implikasi dari Al-Quran dan Al-Hadits. Dengan memberikan hukuman yang tepat sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW maka anak akan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hal ini dinilai penting mengingat sebagian besar pendidik atau orang tua dan anak jaman sekarang semakin menurun moralitasnya.
2. Kepada orang tua atau para pendidik, hendaknya tidak cepat-cepat menghukum kepada anak yang melakukan kesalahan atau pelanggaran, tetapi harus meneliti sebab-sebab anak berbuat salah dan latar belakangnya, baik dari segi rohani (jiwa) dan jasmani. Dan hukuman digunakan sebagai alternatif terakhir setelah menggunakan metode-metode yang halus.
3. Studi pemikiran mengenai konsep hukuman dalam pendidikan Islam dari Abdullah Nashih Ulwan dan Al Ghazali pada khususnya dan sarjana-sarjana muslim pada umumnya masih perlu dilanjutkan, mengingat masih banyak problema pendidikan seperti dalam proses belajar dan pembelajaran antara orang tua dan anak, guru dan murid yang krusial yang perlu segera di atasi. Dalam literatur Islam ternyata banyak

sekali konsep belajar dan pembelajaran yang dimajukan para filosof Islam dan para ulama' yang hingga saat ini belum digali sepenuhnya. Untuk itu perlu adanya kajian lebih lanjut tentang konsep belajar dan pembelajaran dari para pemikir Islam lainnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya, penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas, guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, penulis mendo'akan semoga amal baik dari semuanya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Walaupun penulis telah mencurahkan segenap kemampuan dan berusaha semaksimal mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaannya, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, namun demikian penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Akhirnya, jika ada kebenaran dalam penulisan ini, itu semua dari Allah SWT, dan jika ada kesalahan-kesalahan itu dari penulis sendiri sebagai hamba Allah dengan segala keterbatasan